

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN IMUNISASI HB-0 PADA BAYI BARU LAHIR

Analysis Of Factors Affecting The Provision Of HB-0 Immunization To Newborn Babies

Yussi Kartika^{1*}

Lensi Natalia Tambunan^{2*}

Rizki Muji Lestari^{3*}

*STIKes Eka Harapan Palangka Raya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

*email:
yussikartika0@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : Imunisasi HB-0 yang diberikan kepada bayi sebelum terjadinya kontak atau setelah kontak dapat melindungi bayi dari infeksi hepatitis. Rendahnya cakupan imunisasi HB-0 yang diberikan kurang dari 7 hari pada bayi itu disebabkan karena sebagian masyarakat belum tahu manfaat imunisasi HB-0 sebaiknya diberikan segera setelah lahir, faktor yang mempengaruhi pemberian imunisasi HB0 pada bayi baru lahir antara lain seperti, Pengetahuan, dukungan keluarga, pekerjaan dan faktor usia memberikan pengaruh terhadap status imunisasi.

Tujuan Penelitian : Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian imunisasi HB-0 pada bayi baru lahir berdasarkan data melalui metode *literature review*.

Metode Penelitian : Menggunakan metode *literature review*. Penelusuran jurnal menggunakan database akademik yaitu *Google Scholar* yang publikasi pada tahun 2017-2020 menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Desain penelitian *Cross-sectional*.

Hasil : Diperoleh 6 hasil penelitian sesuai kriteria inklusi. Sampel penelitian rata-rata 40-109 responden. Hasil analisis penelitian menunjukkan 6 jurnal penelitian adanya hubungan antara faktor yang mempengaruhi pemberian imunisasi HB-0 pada bayi baru lahir dengan nilai ($\alpha = 0,05$).

Kesimpulan : Dari ke 6 jurnal yang dianalisis dengan hasil didapatkan ada hubungan antara dukungan keluarga, pengetahuan, Pendidikan usia, motivasi dalam faktor yang mempengaruhi pemberian imunisasi HB-0 pada bayi baru lahir.

Kata Kunci:

Faktor
Imunisasi HB-0
Bayi Baru Lahir

Keywords:

Factor
HB-0 immunization
Newborn

Abstract

Background : HB-0 immunization given to infants before contact or after contact can protect infants from hepatitis infection. The low coverage of HB-0 immunization given for less than 7 days to infants is caused because some people do not know the benefits of HB-0 immunization should be given immediately after birth. , occupation and age factors have an influence on immunization status

Research Objectives: To analyze the factors that influence the administration of HB-0 immunization in newborns based on the data through the literature review method.

Research Methods: Using the literature review method. Journal searches use an academic database, namely Google Scholar, which was published in 2017-2020 using Indonesian and English. Cross-sectional study design.

Results: Obtained 6 research results according to the inclusion criteria. The research sample is an average of 40-109 respondents. The results of the research analysis showed 6 research journals that there was a relationship between the factors that influenced the administration of HB-0 immunization in newborns with a value ($\alpha = 0.05$).

Conclusion: There is a relationship between knowledge, family support, occupation, age, education, motivation in the factors that influence the administration of HB-0 immunization in newborns.



© year The Authors. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/jsm.vxix.xxx>.

PENDAHULUAN

Imunisasi adalah usaha pemberian kekebalan kepada bayi dan anak dengan memasukan vaksin ke dalam tubuh agar tubuh membuat suatu zat untuk mencegah penyakit tertentu (Wawomeo dkk,2019). Imunisasi

bertujuan untuk memberikan kekebalan terhadap tubuh anak. Imunisasi Hepatitis B (HB) adalah penyakit infeksi virus yang dapat menyebabkan infeksi hati kronis. Imunisasi HB 0 yang diberikan kepada bayi sebelum terjadinya kontak atau setelah kontak dapat melindungi bayi dari infeksi hepatitis B. Manfaat

Imunisasi HB akan meningkat jika diberikan sejak dini, biasanya pada usia bayi 0 sampai 7 hari dengan cara disuntikan secara *intramuscular* (Ngambur dkk, 2018). Tidak memberikan imunisasi bagi anak dapat mengakibatkan sakit berat, kematian, cacat, bahkan menjadi sumber penularan penyakit, imunisasi dasar lengkap diwajibkan bagi bayi 0 hingga 11 bulan. Salah satu jenis imunisasi tersebut adalah imunisasi hepatitis B pertama (HB),(Sinaga, 2019). Virus Hepatitis B jika menyerang bayi akan berdampak pada kerusakan organ hati pada bayi bahkan dapat menyebabkan kanker hati. Oleh karena itu, pemberian imunisasi HB-0 pada bayi akan memberikan perlindungan terhadap paparan virus Hepatitis B (Poppy Meutia dkk., 2018). Rendahnya cakupan imunisasi HB-0 yang diberikan kurang dari 7 hari pada bayi itu disebabkan karena sebagian masyarakat belum tahu manfaat imunisasi HB-0 sebaiknya diberikan segera setelah lahir, (Lamdayani & Wendra, 2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian imunisasi HB0 pada bayi baru lahir antara lain seperti, Pengetahuan, dukungan keluarga, pekerjaan dan faktor usia memberikan pengaruh terhadap status imunisasi.

Menurut *World Health Organization* (WHO, 2018) terdapat 32,9% anak dengan imunisasi tidak lengkap dan 9,2% anak yang tidak diberikan imunisasi, serta hanya sekitar 57,9% saja anak yang mendapat imunisasi dasar lengkap dari target rentra 93%. Berdasarkan Laporan Nasional Riskesdas pada tahun 2018 cakupan Imunisasi HB0 sebesar 83,1 %, sedangkan pada tahun 2013 sebesar 79,1 %. Cakupan Imunisasi HB0 di Provinsi Kalimantan Tengah jika di lihat dari data Riskesdas Pada tahun 2013 dan tahun 2018 mengalami kenaikan pada tahun 2013 sebesar 59,0 % menurut (Kusumadewi et al., 2013), dan pada tahun 2018 cakupan imunisasi dasar pada HB0 sebesar 68,44 % (Provinsi & Tengah, 2018). Berdasarkan Data Profil Kesehatan Kota Palangka Raya Tahun 2019 Cakupan imunisasi dasar lengkap di Kalimantan Tengah tahun 2019 sebesar 86,7% lebih besar dibandingkan tahun

2018 sebesar 82,5%. Cakupan Imunisasi HB0 Berdasarkan Data Profil Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya pada tahun 2018 sebesar 88,89% sedangkan tahun 2019 sebesar 85,49% (Palangkaraya, 2019).

HB0 adalah Imunisasi hepatitis B adalah vaksinasi untuk mencegah Infeksi hati dan dan sirosis akibat virus hepatitis B. Vaksin HB adalah vaksin virus rekombinan yang telah dinonaktifkan dan bersifat *non-infectious*. Pemberian imunisasi ini bertujuan untuk mendapatkan kekebalan terhadap penyakit hepatitis B. Faktor yang mempengaruhi pemberian HB0 pada bayi baru lahir disebabkan oleh faktor pengetahuan demikian juga tentang pengetahuan, kepercayaan dan perilaku kesehatan ibu. Pengetahuan, kepercayaan dan perilaku kesehatan seorang ibu akan mempengaruhi kepatuhan pemberian imunisasi dasar pada bayi dan anak, sehingga dapat mempengaruhi status imunisasinya. Upaya yang dapat dilakukan sebagai seorang tenaga kesehatan masyarakat adalah dengan upaya promotif dengan Memberikan informasi pada masyarakat mengenai pentingnya imunisasi HB0 pada bayi baru lahir <24 jam, berdasarkan latar belakang diatas, masih banyak Ibu yang belum memahami tentang pentingnya pemberian Imunisasi Hepatitis B pada bayi baru lahir sehingga penulis tertarik untuk meneliti Analisis faktor yang Memengaruhi Pemberian Imunisasi HB0 Pada Bayi Baru lahir.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review*. *Literature riview* adalah analisis terintegrasi tulisan ilmiah yang terkait langsung dengan pertanyaan penelitian (Nursalam,2020). *Literature review* adalah analisis terintegrasi tulisan ilmiah yang terkait langsung dengan pertanyaan penelitian, dan menunjukkan korespondensi antara tulisan-tulisan dan pertanyaan penelitian yang dirumuskan. *Literature review* dapat menjadi sebuah naskah atau manuskrip yang berdiri sendiri dan dipublikasikan dalam jurnal

atau dapat menjadi sebuah tugas akhir atau skripsi yang terdiri dari bab pendahuluan, bab tinjauan pustaka, bab hasil, dan pembahasan serta bab kesimpulan (Farida, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pertama oleh (Rinda Lamayandi dkk, 2017) usia ibu dewasa ≥ 20 tahun, pendidikan ibu Tinggi sebanyak 30 responden, Pekerjaan ibu sebanyak 28 responden, pengetahuan ibu baik sebanyak 32 responden, pekerjaan ibu yang bekerja sebanyak 28 responden, hasil analisis yang didapatkan dengan uji *Chi Square* menunjukkan bahwa uji statistik hubungan antara usia ibu dengan kejadian pemberian imunisasi HB-0 di dapatkan pendidikan ibu, pekerjaan ibu didapatkan sehingga ada hubungan bermakna antara usia ibu, pendidikan ibu dan pekerjaan ibu dengan pemberian imunisasi HB-0, sedangkan pengetahuan ibu didapatkan P value (0,008) sehingga tidak ada hubungan bermakna dengan pemberian imunisasi HB-0 karena lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$.

Penelitian kedua oleh (Irma hartati dkk, 2019) motivasi ibu responden 79 positif, dukungan keluarga mendukung reponden 75, pendidikan ibu SD sebanyak 29 responden yang palingg banyak, hasil analisis yang didapatkan dengan uji *Chi Square* membuktikan bahwa ada hubungan antara motivasi ibu dukungan keluarga dengan status imunisasi dasar lengkap pada anak usia 0-12 bulan dengan ($P = 0,003 < \text{Nilai } \alpha 0,05$).

Penelitian ketiga oleh (Vivi Syofia Sapardi dkk,2021) dukungan keluarga yang mendukung sebnyak 40 responden, pengetahuan tinggi sebanyak 13 responden, hasil analisis yang didapatkan dengan uji *Chi Square*, adapun hasil didapatkan ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu dengan nilai p value = 0,019. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu dengan p value = 0,013.

Penelitian keempat oleh (Meyvi Stefriany Senewe dkk, 2017), pendidikan tinggi 19 responden, dukungan keluarga baik 41 responden, motivasi baik sebanyak 39 responden, pengetahuan baik sebanyak 44, hasil analisis yang didapatkan dengan uji *Chi Square* menunjukkan tidak terdapat hubungan pendidikan ibu dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar, dan terdapat hubungan dukungan keluarga, motivasi ibu, sikap ibu, tingkat pengetahuan, tindakan ibu, pelayanan kesehatan dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar.

Penelitian kelima oleh (Nur Hidayah dkk, 2018) dukungan keluarga yang mendukung sebanyak 43 responden, hasil analisis yang didapatkan dengan uji *Chi Square* diperoleh dukungan keluarga, kelengkapan imunisasi dasar (Pvalue=0,000), hasil ini menunjukkan ada hubungan dukungan keluarga dan kelengkapan imunisasi dasar terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi dengan (Pvalue=0,000).

Penelitian keenam oleh (Elvison sinaga, 2019) pengetahuan yang buruk sebesar 41,2 %, sedangkan dukungan keluarga sebesar 51,5%, hasil analisis yang didapatkan dengan *regresi logistic* ganda bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan yang buruk responden terhadap pemberian imunisasi HB-0 dengan nilai $< \text{Nilai } \alpha 0,05$).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode *literatur review* tentang fokus tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui hasil Analisis faktor yang mempengaruhi pemberian imunisasi HB-0 pada bayi baru lahir dari ke 6 jurnal tersebut ada hubungan yang mempengaruhi pemberian imunisasi HB-0 pada bayi baru lahir, dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga sangat penting kuatnya dukungan keluarga terhadap ibu tersebut akan memicu ibu untuk membawa bayinya imunisasi, serta pendidikan pendidikan yang tinggi, ibu yang

berpendidikan tinggi lebih mudah menerima suatu informasi dibandingkan ibu yang berpendidikan rendah, sehingga informasi lebih mudah dapat diterima dan dilaksanakan, pengetahuan yang baik semakin meningkatnya pengetahuan ibu tentang imunisasi maka ibu akan sering membawa anak imunisasi, pada usia ibu semakin bertambahnya usia ibu maka berkembang pada daya tangkap dan pola pikir ibu tersebut sehingga pengetahuan yang diperoleh pada ibu semakin membaik, motivasi ibu sangat berpengaruh terhadap pemberian imunisasi pada bayinya karena semakin baik dukungan keluarga maka semakin kuat motivasi ibu untuk membawa bayinya melakukan imunisasi

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Palangka Raya. Peneliti menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak pada penyusunan Skripsi ini, sangatlah sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan laporan ini. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Maria Adelheid Ensia, S.Pd., M.Kes. Selaku Ketua STIKES Eka Harap Palangka Raya yang telah menyediakan sarana dan prasarana kepada peneliti dan mengikuti pendidikan di STIKES Eka Harap Palangka Raya.
- 2) Lensi Natalia Tambunan, SST., M.Kes. Selaku Ketua Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat STIKES Eka Harap Palangka Raya, dan selaku Pembimbing I yang telah membantu dan membimbing peneliti dalam pembuatan Skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
- 3) Rizki Muji Lestari, SST., M.Kes. Selaku pembimbing II yang juga membantu peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
- 4) Melisa Frisilia, S.Kep., M.Kes. Selaku Ketua Penguji Utama yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji Skripsi ini.
- 5) Kepada orang tua dan keluarga peneliti yang telah memberikan dukungan serta doa yang selalu diberikan kepada peneliti, terlebih lagi kepada Tuhan Yesus karena penyertaannya dan pimpinannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi peneliti tepat waktu.
- 6) Seluruh rekan rekan mahasiswa (i) Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES Eka Harap Palangka Raya Angkatan I, TA 2020/2021 serta seluruh sahabat saya yang telah memberikan bantuan, masukan dan saran dalam pendidikan dan penulisan ini.

Semoga bantuan serta budi baik yang telah diberikan kepada peneliti, mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Besar harapan peneliti agar Skripsi ini dapat bermanfaat.

REFERENSI

1. Ngambur, P., Pesisir, K., Tahun, B., & Kunci, K. (2018). *Pengaruh Metode Kangguru Untuk Mengurangi Nyeri Penyuntikan Intra Muscular Imunisasi Hb0 Pada Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngambur Kabupaten Pesisir Barattahun 2017*. 4(2), 79–83.
2. Lamdayani, R., & Wendra, A. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu dalam Pemberian Imunisasi Hb-0 Pada Bayi Baru Lahir Di Rumah Bersalin Citra Palembang Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Abdurahman Palembang*, 6(1), 16–23.
3. Kusumadewi, A. P., Rahmawati, N., Widodo, H., Listyana, N. H., Andiarsa, D., Saha, D., Nyamin, Y., Natalansyah, Munifah, Yeyentimalla, Ariestini, T. R., Harum, Y., & Yuniarti. (2013). *Riset kesehatan Dasar Dalam Angka Provinsi Kalimantan Tengah*.

4. Kemenkes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018]*. http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf
5. Kementerian Kesehatan RI. (2015). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. In *Kementerian Kesehatan RI. Sekretariat Jenderal. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun*. <https://doi.org/351.077>
6. Kementerian Kesehatan RI. (2018). Laporan Riskesdas 2018. In *Laporan Nasional Riskesdas 2018* (Vol. 53, Issue 9, pp. 154–165). [http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf](http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK%20No.%2057%20Tahun%202013%20tentang%20PTRM.pdf)
7. Palangkaraya, P. K. K. (2019). Profil Kesehatan Kota Palangkaraya Tahun 2019. *Persepsi Masyarakat Terhadap Perawatan Ortodontik Yang Dilakukan Oleh Pihak Non Profesional*, 53(9), 1689–1699.
8. Dr. Farida Wahyu Ningtyas, S.KM., M. K. (2020). *panduan Literature riview untuk skripsi*.
9. Hartati, I., Irawan, D., & Maulida, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Usia 0-12 Bulan di Desa Suka Mulia Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Pendidikan Dan Praktik Kesehatan*, 2(1), 41–53.
10. Hidayah, N., Sihotang, H. M., & Lestari, W. (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Tahun 2017. *Jurnal Endurance*, 3(1), 153. <https://doi.org/10.22216/jen.v3i1.2820>